



Dampak Nilai Waktu Uang Dalam Penilaian Proyek Infrastruktur Pemerintahan Daerah

Faizah Dwi Julianti^{1*}, Achmad Fauzi², Dina Fitria Annuri³, Dinda Putri Armayani⁴, Dimas Listyanto Putra⁵, Dwi Nurambarwati⁶

¹Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Indonesia, 202110325122@mhs.ubharajaya.co.id

²Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Indonesia, achmad.fauzi@dsn.ubharajaya.ac.id

³Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Indonesia, 202210325138@mhs.ubharajaya.ac.id

⁴Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Indonesia, 202210325136@mhs.ubharajaya.ac.id

⁵Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Indonesia, 202210325161@mhs.ubharajaya.co.id

⁶Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Indonesia, 202210325137@mhs.ubharajaya.ac.id

*Corresponding Author: 202110325122@mhs.ubharajaya.co.id

Abstract: *Local government infrastructure project appraisals that take into account the community's time value of money have a significant impact on quality of life, the economy, the environment, and community participation. Time value of money refers to the time available for communities to enjoy the facilities or services provided by an infrastructure project. This article outlines the impact of time value for money in local government infrastructure project appraisal, including improved quality of life, support for local tourism, economic development, improved social welfare, more positive environmental impacts, and community participation in decision-making. A comprehensive infrastructure project appraisal should consider these factors to ensure the success and sustainability of the project. The results of this discussion use qualitative methods by using literature review journals from Google, Google Scholar, Researchgate, and other online media.*

Keywords: *Infrastructure, Local Government, Time Value Of Money, Quality of Life, Economy*

Abstrak: Penilaian proyek infrastruktur pemerintahan daerah yang memperhitungkan nilai waktu uang masyarakat memiliki dampak yang signifikan pada kualitas hidup, ekonomi, lingkungan, dan partisipasi masyarakat. Nilai waktu uang merujuk pada waktu yang tersedia bagi masyarakat untuk menikmati fasilitas atau layanan yang diberikan oleh proyek infrastruktur. Artikel ini menguraikan dampak dari nilai waktu uang dalam penilaian proyek infrastruktur pemerintahan daerah, termasuk peningkatan kualitas hidup masyarakat, dukungan terhadap pariwisata lokal, pengembangan ekonomi, peningkatan kesejahteraan sosial, dampak lingkungan yang lebih positif, dan partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan. Penilaian proyek infrastruktur yang komprehensif harus mempertimbangkan faktor-faktor ini untuk memastikan keberhasilan dan keberlanjutan proyek tersebut. Hasil dari pembahasan ini

menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan *literatur review jurnal* dari *Google*, *Google Scholar*, *Researchgate*, dan *media online* lainnya.

Kata Kunci: Infrastruktur, Pemerintahan Daerah, Nilai Waktu Uang, Kualitas Hidup, Ekonomi

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia bisnis yang begitu pesat di era globalisasi saat ini menyebabkan persaingan yang ketat di antara para pelaku bisnis. Pembangunan bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dalam rangka mendorong pembangunan nasional dan ekspansi ekonomi, pemerintah memainkan peran strategis yang sangat penting. Pertumbuhan ekonomi adalah sebuah metrik yang digunakan untuk mengevaluasi hasil dari upaya pembangunan di masa lalu dan sangat membantu dalam meramalkan prospek pembangunan di masa depan. Ketika pertumbuhan ekonomi positif, ekonomi terlihat tumbuh, sebaliknya ketika menunjukkan angka negatif, yang mengindikasikan bahwa pertumbuhan ekonomi menurun.

Nilai waktu uang dalam penilaian proyek infrastruktur pemerintahan daerah memiliki dampak yang signifikan pada berbagai aspek (Firdausi, 2020)) Dalam konteks ini, nilai waktu uang merujuk pada waktu yang tersedia bagi masyarakat atau pemangku kepentingan untuk menikmati fasilitas atau layanan yang diberikan oleh proyek infrastruktur tersebut.

Menurut Simon Kuznets, Pertumbuhan ekonomi suatu negara dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti akumulasi modal (investasi dalam bentuk tanah, mesin, infrastruktur, dan fasilitas serta sumber daya manusia), sumber daya alam, sumber daya manusia (kuantitas dan kualitas), kemajuan teknologi, aksesibilitas informasi, insentif untuk berinovasi dan mengembangkan diri, dan budaya kerja (Todaro, 2000).

Pemerintah telah mengeluarkan sejumlah kebijakan untuk mengurangi beban dunia usaha dalam melaksanakan pembangunan di seluruh wilayah Indonesia. Menjaga agar bisnis tetap beroperasi secara efisien melalui penyediaan fasilitas dan kemudahan adalah prioritas utama bagi pemerintah daerah. Prioritas kedua adalah mempercepat pembangunan proyek-proyek infrastruktur di seluruh Indonesia, yang meliputi pelabuhan, dermaga, jalan, jembatan, energi, transportasi, perumahan, dan dermaga, dalam rangka menangkal gelombang pengangguran. Proyek-proyek infrastruktur tidak hanya akan menyerap tenaga kerja, tetapi juga mempertahankan aktivitas ekonomi. Oleh karena itu, anggaran infrastruktur akan menjadi prioritas utama dalam APBN dan APBD. Diharapkan dengan melakukan hal ini, pengangguran akan ditaklukkan dan dikurangi, dan fondasi ekonomi yang diperlukan untuk menggerakkan sektor riil akan lebih ditingkatkan. Prioritas ketiga adalah pekerjaan yang sedang dilakukan oleh pemerintah federal dan pemerintah daerah untuk melindungi dan mengurangi tekanan keuangan pada kelas menengah ke bawah.

Pemerintah daerah memainkan peran yang sangat besar dalam era otonomi daerah. Kekuasaan terbesar untuk menjalankan pemerintahannya sendiri dan mengembangkan ekonominya sesuai dengan potensi yang dimiliki diberikan kepada pemerintah daerah. Strategi pembangunan fisik, strategi pengembangan bisnis internasional, dan strategi pengembangan masyarakat, menurut (rsyad, 2018), setidaknya membantu atau menjadi sumber daya bagi pemerintah daerah dalam menyelesaikan isu-isu yang berkaitan dengan masalah ekonomi daerah sehingga pembangunan ekonomi dapat berjalan tanpa hambatan dan selain pertumbuhan ekonomi, pendapatan perkapita masyarakat juga meningkat.

KAJIAN PUSTAKA

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan rekomendasi praktis kepada para pembaca mengenai nilai waktu dari uang dalam proyek infrastruktur daerah:

- a. **Optimalisasi Penggunaan Sumber Daya** : Mendiskusikan bagaimana perhitungan tingkat suku bunga dapat membantu proyek-proyek infrastruktur memanfaatkan sumber daya mereka dengan sebaik-baiknya, terutama dalam hal lokasi dan waktu.
- b. **Pemilihan Proyek yang Lebih Optimal** : Menetapkan ambang batas investasi yang lebih optimal bagi pemerintah daerah dengan menganalisis pengaruh jangka waktu investasi dalam pemilihan proyek infrastruktur.
- c. **Analisis Risiko dan Ketidakpastian** : Melihat bagaimana perubahan nilai tukar dapat berdampak pada penilaian perubahan kondisi pasar dan ekonomi, serta analisis risiko dan manajemen ketidakpastian dalam proyek-proyek infrastruktur.
- d. **Investasi Lengkap**: Menilai siklus hidup proyek dan pemeliharaan jangka panjang untuk memastikan peran mereka dalam keputusan keberlanjutan investasi tentang proyek-proyek infrastruktur yang didanai oleh pemerintah daerah.

Peneliti dapat merumuskan topik penelitian berdasarkan rumusan masalah di atas:

1. Bagaimana nilai waktu uang dalam infrastruktur pemerintahan daerah?
2. Faktor-faktor ekonomi dan keuangan yang mempengaruhi keberlanjutan investasi dalam proyek infrastruktur pemerintah daerah?
3. Bagaimana mengukur dampak ekonomi jangka Panjang dari investasi nilai waktu uang dalam pengembangan insfrastruktur daerah?

LANDASAN TEORI

Istilah "nilai waktu dari uang" adalah istilah lain untuk nilai wak konsep uang, yang menyatakan bahwa nilai uang saat ini akan selalu melebihi nilai uang di masa depan dan nilainya berfluktuasi dari waktu ke waktu. Nilai uang dan infrastruktur tercakup dalam teori-teori berikut: Istilah "nilai waktu dari uang" adalah istilah lain untuk nilai waktu dari uang, yang merupakan gagasan bahwa nilai uang bervariasi dari waktu ke waktu dan nilai sekarang akan selalu lebih besar dari nilai masa depannya. Nilai uang dan infrastruktur tercakup dalam teori-teori berikut ini:

1. **Teori Ekonomi Sumber Daya Waktu Uang**: Teori ini dapat digunakan untuk menjelaskan bagaimana nilai waktu uang dapat berdampak pada ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Konsep dasar dalam teori ini adalah bahwa waktu uang memiliki nilai ekonomi, dan penggunaan waktu luang yang efisien dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dalam konteks proyek infrastruktur, teori ini dapat digunakan untuk mengukur nilai ekonomi dari peningkatan waktu uang yang dihasilkan oleh proyek, seperti pengembangan taman atau area rekreasi. Dengan mempertimbangkan nilai ekonomi waktu uang, pemerintah daerah dapat memutuskan alokasi sumber daya yang lebih baik untuk proyek-proyek yang memberikan manfaat ekonomi dan kesejahteraan yang lebih besar bagi masyarakat.
2. **Teori Pembangunan Berkelanjutan**: Teori ini berkaitan dengan bagaimana proyek infrastruktur pemerintahan daerah dapat berkontribusi pada pembangunan yang berkelanjutan. Dalam konteks nilai waktu uang, teori ini menekankan pentingnya mempertimbangkan aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan dalam perencanaan dan pelaksanaan proyek. Proyek yang memperhatikan nilai waktu uang masyarakat dapat memberikan manfaat jangka panjang seperti peningkatan kualitas hidup, pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, dan pengelolaan lingkungan yang lebih baik. melihat hubungan antara kinerja dan belanja modal dan pendapatan asli daerah. Pemerintah daerah dapat menjamin bahwa proyek-proyek infrastruktur tidak hanya memberikan manfaat langsung, namun juga mendorong pertumbuhan daerah dan penduduknya secara berkelanjutan dengan menerapkan prinsip-prinsip teori pembangunan berkelanjutan. keuangan pemerintah kabupaten.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan untuk menilai dampak nilai waktu dari uang dari proyek-proyek infrastruktur pemerintah daerah dapat mencakup berbagai pendekatan. Hasil dari pembahasan ini menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan *literatur review jurnal* dari *Google*, *Google Scholar*, *Researchgate*, dan *media online* lainnya.

Tabel 1. Hasil Penelitian Terdahulu

No	Penulis, Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Hooper & Pointon (2014)	<i>Modelling Obsolescence Risk and Taxation in Project Valuation Vince</i>	Kedua Jurnal ini memiliki kesamaan dalam hal keduanya membahas investasi dalam infrastruktur transportasi dan mempertimbangkan isu-isu ekonomi ketika mengevaluasi proyek-proyek infrastruktur.	Meneliti hubungan antara keuntungan finansial dari investasi infrastruktur transportasi di kawasan Eropa dan kualitas tata kelola pemerintahan
2	Discroll (2014)	<i>Breaking carbon Lock-In: Path Dependencies in Large-scale Transportation Insfracture Project</i>	Kedua Jurnal ini memiliki kesamaan dalam hal keduanya membahas investasi dalam infrastruktur transportasi dan mempertimbangkan isu-isu ekonomi ketika mengevaluasi proyek-proyek infrastruktur.	mengatasi ketergantungan rute dalam proyek-proyek infrastruktur berskala besar yang berkaitan dengan transportasi.
3	Ollerenshaw et al (2017)	<i>Leading the way: the integral role of local government within a multisector partnership delivering a large infrastructure project in an Australian groeth region</i>	Kedua Jurnal ini memiliki kesamaan dalam hal keduanya membahas penilaian proyek dan mempertimbangkan aspek-aspek ekonomi.	membahas masalah pajak dan keusangan dalam penilaian proyek
4	Crescenzi et al (2016)	<i>Government Quality and the Economic Returns of Transport Infrastructure Investment in European Regions</i>	Kedua Jurnal ini memiliki kesamaan dalam hal keduanya membahas kinerja keuangan pemerintah daerah dan berbicara tentang pertimbangan ekonomi dalam penilaian proyek-proyek infrastruktur.	Memeriksa hubungan antara kinerja keuangan pemerintah kabupaten, pendapatan asli daerah, dan belanja modal.
5	Rietveld (1989)	<i>Infrastructure and regional development</i>	- Selain membahas aspek ekonomi dalam mengevaluasi proyek-proyek infrastruktur, - kedua Jurnal tersebut juga mempertimbangkan kinerja keuangan pemerintah daerah. Dengan melakukan tinjauan literatur, kedua majalah ini juga menggunakan metodologi penelitian kualitatif.	Memeriksa bagaimana keuangan pemerintah daerah dipengaruhi oleh belanja modal, dana perimbangan, pendapatan asli daerah, dan ukuran.
6	Ulya (2020)	Alternatif strategi penanganan Dampak Ekonomi Covid-19 Pemerintahan Daerah Jawa Timur Pada Kawasan Agropolitan	Kedua Jurnal ini memiliki kesamaan dalam hal keduanya membahas penilaian proyek-proyek infrastruktur dan memperhitungkan aspek-aspek ekonomi.	berbicara tentang bagaimana pemerintah daerah dapat bekerja sama dengan sektor-sektor lain untuk mewujudkan proyek-proyek infrastruktur berskala besar di wilayah-wilayah yang sedang berkembang

				di Australia melalui kemitraan.
7	Leki et al (2018)	Pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Belanja Modal Terhadap Kinerja Keuangan Pada Pemerintah Kabupaten Halmahera Barat	Kedua publikasi ini memiliki kesamaan dalam hal keduanya membahas penilaian proyek infrastruktur dan memperhitungkan aspek-aspek ekonomi.	Membahas tentang hubungan antara pertumbuhan regional dan infrastruktur.
8	Maulina et al (2021)	Pengaruh apaendapatan Asli Daerah, Dana Perimbangan, dan Belanja Modal Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah	Perbedaan antara kedua jurnal tersebut terlihat dari bagaimana mereka melakukan pendekatan terhadap komponen ekonomi dalam penilaian proyek dan memperhitungkan keberhasilan keuangan pemerintah daerah.	berbicara tentang berbagai pendekatan untuk mengatasi dampak keuangan dari COVID-19 pada pemerintah daerah Jawa Timur di wilayah agropolitan.
9	(Sudarsana, 2013)	Studi Penyertaan Faktor Perhitungan Nilai Waktu Dalam Kontrak Proyek Konstruksi Jalan	Penelitian Sudarsana memiliki kesamaan dengan penelitian ini yakni pada bagian pentingnya nilai waktu uang dalam penilaian proyek, baik untuk infrastruktur pemerintah daerah maupun konstruksi jalan di Indonesia. Dua penelitian ini juga menekankan bahwa faktor time value of money memiliki dampak yang signifikan pada aspek ekonomi, baik secara umum maupun dalam konteks spesifik proyek, serta pentingnya evaluasi komprehensif untuk keberhasilan proyek tersebut.	Penelitian ini dan penelitian Sudarsana berbeda dalam beberapa hal. Nilai waktu dari uang dalam penelitian kami dikaji bersama dengan faktor-faktor yang berkaitan dengan keterlibatan masyarakat, ekonomi, lingkungan, dan kualitas hidup dalam proyek-proyek infrastruktur pemerintah daerah. Sementara itu, penelitian Sudarsana menerapkan nilai waktu dari uang pada kontrak proyek-proyek pembangunan jalan di Indonesia, dengan memberikan perhatian khusus pada faktor-faktor teknis dan dampak ekonomi eksternal yang merugikan.
10	(Friedman & McLernon, n.d.)	Pemerintah Daerah dan Manajemen Aset Infrastruktur	Kedua penelitian menekankan pentingnya evaluasi lebih baik dalam manajemen aset infrastruktur pemerintahan daerah. Baik penelitian Friedman - McLernon dan penelitian ini menekankan perencanaan yang lebih akurat dan pengelolaan yang lebih transparan, serta bagaimana peningkatan manajemen aset berdampak pada kualitas layanan, pemahaman masyarakat tentang aset, dan tanggung jawab masyarakat.	Penelitian Friedman & McLernon lebih menekankan betapa sulitnya memahami manajemen aset dan betapa pentingnya memiliki sistem yang efisien dan transparan. Sementara itu, penelitian kami membahas bagaimana nilai waktu uang mempengaruhi penilaian proyek infrastruktur, menekankan nilai waktu uang pada

peningkatan berbagai aspek serta menggunakan metode kualitatif dalam analisis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gagasan bahwa uang memiliki nilai yang berubah-ubah setiap saat dikenal sebagai nilai waktu dari uang. Menurut Aditiya (2017), uang memiliki nilai yang lebih tinggi saat ini daripada di masa depan. Ini merupakan indikator yang sangat penting untuk pilihan investasi jangka panjang dalam hal infrastruktur pemerintahan daerah.

Dampak Nilai Waktu Uang dalam Infrastruktur Pemerintah Daerah

Nilai waktu uang tentu sangat berdampak dalam penilaian proyek infrastruktur pemerintah daerah. Pengaruh nilai waktu uang pada infrastruktur pemerintah daerah dapat mengacu pada bagaimana masyarakat menilai proyek infrastruktur tersebut. Ini dapat mencakup tentang kualitas hidup masyarakat, pengembangan ekonomi, dampak lingkungan, dan partisipasi masyarakat.

Proyek infrastruktur yang memperhitungkan nilai waktu uang dapat meningkatkan kenyamanan dan aksesibilitas masyarakat, memberikan ruang untuk aktivitas rekreasi, dan meningkatkan kehidupan sehari-hari. Dalam hal pengembangan ekonomi, perencanaan infrastruktur dapat mendorong pertumbuhan ekonomi dengan meningkatkan daya tarik daerah bagi investor dan perusahaan. Nilai waktu uang juga memungkinkan pembangunan infrastruktur yang lebih ramah lingkungan dan berkelanjutan.

Faktor Ekonomi dan Keuangan yang Mempengaruhi Investasi Infrastruktur Pemerintah Daerah

Investasi dalam infrastruktur pemerintah daerah dipengaruhi oleh elemen ekonomi dan keuangan seperti kondisi ekonomi makro, sumber pendanaan, risiko keuangan, serta peraturan fiskal dan pajak. Ketersediaan dana untuk investasi infrastruktur dipengaruhi oleh kebijakan moneter, tingkat pertumbuhan ekonomi, dan stabilitas makroekonomi. Besar dan jenis proyek infrastruktur yang dapat dilaksanakan dipengaruhi oleh ketersediaan dana dari pajak, pinjaman, dan hibah. Keputusan investasi pemerintah daerah dipengaruhi oleh evaluasi risiko keuangan, yang mencakup risiko proyek, risiko pasar, dan risiko keuangan lainnya. Ketersediaan dana untuk proyek infrastruktur dan pengembalian investasi juga sangat dipengaruhi oleh kebijakan pajak dan insentif fiskal.

Dampak Ekonomi Jangka Panjang dari Investasi Nilai Waktu Uang Dalam Pengembangan Infrastruktur Daerah

Dengan mempertimbangkan nilai waktu uang, investasi dalam pembangunan infrastruktur lokal memiliki dampak ekonomi jangka panjang yang signifikan. Ini mencakup peningkatan produktivitas dan efisiensi, investasi yang lebih berkelanjutan dan menarik bagi bisnis, peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui akses yang lebih baik, dan dukungan untuk solusi lingkungan yang lebih berkelanjutan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam penilaian proyek infrastruktur pemerintahan daerah, nilai waktu uang memiliki dampak signifikan pada berbagai aspek. Beberapa kesimpulan utama dari analisis ini adalah sebagai berikut: Peningkatan Kualitas Hidup Masyarakat, Proyek infrastruktur yang memperhatikan nilai waktu uang masyarakat dapat memberikan dampak positif terhadap kualitas hidup mereka. Fasilitas seperti taman, area rekreasi, dan jalan yang nyaman dapat meningkatkan aksesibilitas masyarakat terhadap tempat-tempat rekreasi, memungkinkan

mereka untuk menghabiskan lebih banyak waktu bersantai dan beraktivitas di luar rumah. Dukungan terhadap Pariwisata Lokal, Proyek infrastruktur yang memperhitungkan nilai waktu uang dapat mendukung industri pariwisata lokal. Dengan membangun tempat-tempat wisata atau meremajakan area bersejarah, Proyek ini dapat meningkatkan pendapatan lokal dan menciptakan lapangan kerja baru. Pengembangan Ekonomi, Inisiatif infrastruktur yang memperhitungkan nilai waktu dari uang yang dimiliki masyarakat dapat menarik lebih banyak bisnis dan investor ke daerah tersebut. Ini dapat menghasilkan pertumbuhan ekonomi yang lebih baik, karena daerah tersebut menjadi lebih menarik untuk dihuni dan diinvestasikan.

Peningkatan Kesejahteraan Sosial, Peningkatan nilai waktu uang juga dapat berkontribusi pada kesejahteraan sosial masyarakat. Aktivitas rekreasi dan olahraga yang lebih mudah diakses dapat meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan individu, serta mengurangi tingkat stres dan penyakit terkait gaya hidup tidak sehat. Dampak Lingkungan, Pentingnya nilai waktu uang juga berkaitan dengan dampak lingkungan. Proyek infrastruktur yang mengutamakan ruang terbuka hijau atau transportasi berkelanjutan dapat membantu mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan, seperti polusi udara dan banjir. Partisipasi Masyarakat, Dengan memperhitungkan nilai waktu uang masyarakat dalam perencanaan dan penilaian proyek infrastruktur, pemerintah daerah dapat meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan. Ini dapat menciptakan rasa kepemilikan yang lebih besar dan mendukung keberlanjutan proyek.

Saran yang dapat kami berikan pemerintah daerah sebaiknya mempertimbangkan secara serius dampak nilai waktu uang dalam penilaian proyek infrastruktur. Penilaian proyek harus mencakup analisis ekonomi yang memperhitungkan manfaat waktu uang yang ditingkatkan oleh proyek, dan hasilnya harus menjadi faktor penting dalam pengambilan keputusan. Pengembangan fasilitas rekreasi dan penghijauan kawasan perkotaan sebaiknya diprioritaskan dalam proyek infrastruktur pemerintahan daerah. Hal ini dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan mendukung pariwisata lokal. Pemerintah daerah harus memastikan bahwa proyek infrastruktur tidak hanya memberikan manfaat ekonomi jangka pendek, tetapi juga mendukung perkembangan yang berkelanjutan. Ini dapat dicapai dengan mengintegrasikan aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan dalam perencanaan dan pelaksanaan proyek. Pengumpulan data dan penelitian lebih lanjut tentang preferensi dan kebutuhan masyarakat terkait waktu uang dapat membantu pemerintah daerah membuat keputusan yang lebih baik dalam merencanakan proyek infrastruktur yang memperhatikan nilai waktu uang masyarakat.

BIBLIOGRAPHY

- Crescenzi, R., Di Cataldo, M., & Rodríguez-Pose, A. (2016). *Government Quality and the Economic Returns of Transport Infrastructure Investment in European Regions*. *Journal of Regional Science*, 56(4), 555–582. <https://doi.org/10.1111/jors.12264>
- Driscoll, P. A. (2014). *Breaking Carbon Lock-In: Path Dependencies in Large-Scale Transportation Infrastructure Projects*. *Planning Practice and Research*, 29(3), 317–330. <https://doi.org/10.1080/02697459.2014.929847>
- Friedman, J., & McLernon, A. (n.d.). Peran Pemerintah Daerah dalam Manajemen Aset Infrastruktur. www.indii.co.id.
- Firdausi, P. N. (2018). Analisis Dampak Sosial Perencanaan Revitalisasi Pasar Wates Ranuyoso, Lumajang. *Jurnal Kajian Ruang Sosial-Budaya*, 1(2), 173–191. <https://doi.org/10.21776/ub.sosiologi.jkrsb.2018.001.2.05>
- Hooper, V., & Pointon, J. (2019). *Modelling Obsolescence Risk and Taxation in Project Valuation*. *Journal of Mathematical Finance*, 9(3), 286–300. <https://doi.org/10.4236/jmf.2019.93017>
- Leki, Y., Naukoko, A. T., & Sumual, J. I. (2018). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Dan Belanja Modal Terhadap Kinerja Keuangan Pada Pemerintah Kabupaten Halmahera

- Barat. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 18(5), 164–174.
- Maulina, A., Alkamal, M., & Fahira, N. S. (2021). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Perimbangan, Belanja Modal, Dan Ukuran Pemerintah Daerah Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 5(2), 1–17. <https://doi.org/10.52362/jisamar.v5i2.373>
- Ollerenshaw, A., Murphy, A., & McDonald, K. (2017). *Leading the way: the integral role of local government within a multisector partnership delivering a large infrastructure project in an Australian growth region*. *Local Government Studies*, 43(2), 291–314. <https://doi.org/10.1080/03003930.2016.1274259>
- Rietveld, P. (1989). *Infrastructure and regional development*. *The Annals of Regional Science*, 23, 255–274. <https://doi.org/10.1002/9781118786352.wbieg0716>
- Rori, W. F., Malingkas, G. Y., & Inkiriwang, R. L. (2020). Evaluasi Kelayakan Finansial Proyek Perumahan Casa De Viola Grand Kawanua Manado. *Jurnal Sipil Statik*, 8(1), 107–116.
- Sudarsana, D. K. (2013). STUDI PENYERTAAN FAKTOR PERHITUNGAN NILAI WAKTU DALAM KONTRAK PROYEK KONSTRUKSI JALAN. In *Jurnal Ilmiah Teknik Sipil* (Vol. 17, Issue 1).
- Ulya, H. N. (2020). Alternatif Strategi Penanganan Dampak Ekonomi Covid-19 Pemerintah Daerah Jawa Timur Pada Kawasan Agropolitan. *Journal of Islamic Economics and Business*, 3(1), 80–109. <https://doi.org/10.21154/elbarka.v3i1.2018>